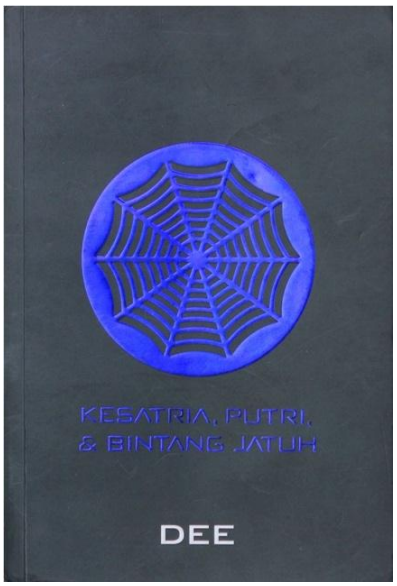
BAB V

ANALISIS *FRAMING* DAN POLA VISUAL SIMBOL ABSTRAK PADA SAMPUL DEPAN NOVEL *SUPERNOVA* PENERBIT BENTANG PUSTAKA

Analisis *Framing* merupakan pendektan utama dalam penelitian ini untuk mengetahui realitas yang di *framing* oleh desainer dalam menampilkan visualisasi simbol abstrak pada sampul novel *Supernova*, yaitu seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* (2012), seri 2 *Akar* (2012), seri 3 *Petir* (2012), seri 4 *Partikel* (2012), dan seri 5 *Gelombang* (2014). Sepertihalnya *framing* menurut Eriyanto (2008) menjelaskan "Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartaswan ketika menseleksi isu dan menulis berita*"* (h. 187), yang dalam konteks penelitian ini ingin mengetahui perspektif atau cara pandang desainer sampul dalam menyeleksi realitas novel yang kemudian ditampilkan visualisasi simbol abstrak yang dianggap penting dan mewakili isi novel. Analisis *framing* digunakan karena memiliki relevansi terhadap permasalahan terkait desainer dan pihak-pihak terkait lainnya dalam menyeleksi realitas untuk menampilkan visual sampul novel berupa simbol abstrak dalam sampul depan novel serial *Supernova* yang dirancang oleh desainernya .

5.1 *Framing* dalam Novel *Supernova* Seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*



Gambar 5.1 Sampul Depan Novel *Supernova* Seri 1 *Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh* (2012)

- *Define Problem*

  Novel *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*, mengisahkan tentang tokoh Reuben dan Dmas yang sedang membuat sebuah mahakarya roman fiksi ilmiah. Secara garis besar, kisah fiksi tersebut menceritakan tentang kisah cinta segitiga antara Kesatria, Putri, dan suaminya serta Bintang Jatuh sebgai sosok netral dalam karya Reuben dan Dimas. Dalam kehidupan nyata, terjadi kisah cinta segitiga yang percis seperti kisah dalam roman Reuben dan Dimas, yaitu antara Ferre, Rana, dan Arwin (suami Rana), serta Diva sebagai pelacur kelas atas yang cerdas dan tidak rela pikirannya diperjual belikan. Reuben dan Dimas ingin menghadirkan tokoh *Cyber Avatar* (jurus selamat)

yang mampu menjangkau semua orang tanpa sekat di akhir kisah roman fiksi ilmiahnya tersebut. Tanpa diduga, klimaksnya tokoh *Cyber Avatar* tersebut ternyata ada dalam kehidupan nyata dan menjelma sebagai *Supernova*, yaitu sebuah situs internet yang menjadi juru selamat tanpa sekat (batas) dan bisa diakses oleh siapapun. Fere, Rana, Arwin, dan Diva juga ada dalam jaringan *Supernova*, sehingga mereka sama-sama terjerat dalam sebuah istilah "jaring laba-laba" (jaringan internet) dalam situs *Supernova*. Hal ini menjadikan kisah roman fiksi ilmiah Reuben dan Dimas tidak hanya menjadi kisah yang sekedar tulisan.

Realitas lain yang terjadi diluar isi novel, Dee Lestari ingin visual sampul baru novel *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh* tidak terlalu rumit, sehingga Fahmi Ilmansyah selaku desainer sampul novel *Supernova* akhirnya mengubah konsep awal yang terlanjur merancang sampulnya dengan konsep dasar ilustrasi. Penerbit yang semula setuju dengan konsep Fahmi Ilmansyah dan sudah siap naik cetak, Dee menjelaskan alsan dan gagasannya yang dapat diterima oleh Penerbit Bentang Pustaka maupun Fahmi Ilmansyah. Mereka akhirnya sepakat untuk mengubah konsep dasar ilustrasi menjadi sampul dengan visualisasi yang lebih minimalis. Disamping itu ada pertimbangan segementasi yaitu untuk penggemar setia novel serial *Supernova*. Sehingga tidak memerlukan lagi visualisasi sampul yang dimiliki kebanyakan sampul novel pada umumnya.

- *Diagnose Causes*

  Dari *Define Problem***,** ditemui 2 sumber masalah yaitu pertama dalam cerita novel, tokoh *Supernova* dalam "jaring laba-laba" (jaringan internet) merupakan tokoh yang berperan penting sebagai seseorang yang ada dalam dunia maya, yang mampu memberikan pemahaman kepada setiap orang tanpa mengenal usia dan dapat diakses oleh siapapun. Lewat *Supernova* pula, Dimas dan Reuben menyadari ternyata yang mereka khayalkan terkait *Cyber Avatar* yaitu tokoh juru selamat dalam novelnya menjadi nyata. Di sisi lain, di dunia nyata, terdapat kisah yang serupa dengan tokoh roman dalam fiksi ilmiah Reuben dan Dimas, mereka masuk kedalam "jaring laba-laba" *Supernova*, yang pada akhirnya mereka terhubung satu sama lain dalam jaring yang tidak terlihat. Peristiwa ini merupakan klimaks cerita dalam novel. Kedua, Dee Lestari selaku penulis novel tidak ingin sampul novel *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* memiliki visualisasi yang rumit dan segementasinya untuk penggemar setia novel serial *Supernova*.

- *Make Moral Judgment*

  Keputusan yang diambil adalah visualisasi sampul novel *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* harus minimalis (sederhana) atau terlihat tidak rumit. Keterhubungan antara kisah roman fiksi ilmiah Reuben dan Dimas dalam novel *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* yang mana ceritanya beriringan dengan kehidupan nyata Ferre, Rana, Arwin, dan Diva, mereka terjerat atau terhubung dalam sebuah "jaring laba-laba" (jaringan

internet) yang disebut Supernova. Sosok Supernova merupakan bagian yang tidak terduga atau bagian klimaks dalam cerita novel.

- *Treatment Recommendation*

  Penyelesaian masalahnya adalah menampilkan sebuah simbol jaring (*Web* atau *Net*) yang dianggap mewakili bagian terpenting dalam isi cerita novel. Simbol *Web* atau *Net* (jaring) memiliki makna menghubungkan individu dengan individu lainnya tanpa batas dalam jaring yang tidak terlihat. Seperti halnya *Supernova* yang telah menghubungkan Reuben dan Dimas dengan kisahnya Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh bersama kisah nyata atara Ferre, Rana, dan Diva, serta Arwin. Mereka terhubung dalam sebuah jaringan internet dalam situs milik *Supernova* yang tidak mengenal batas dan dapat diakses dimanapun dan oleh siapapun. Selain itu simbol jaringpun dianggap visualisasinya lebih minimalis ketimbang konsep yang sebelumnya.



(a) (b)

Gambar 5.2 (a) Visual Sampul Dianggap Rumit dan (b) Visual Sampul Lebih Minimalis (Sederhana)

Sumber: https://fahmiilmansyah.wordpress.com/2014/06/27/dibalik-layar-desain-kover-dee-*Supernova*-2012/ (9 Agustus 2015)

Tabel 5.1 Analisis *Framing* Visualisasi Simbol Abstrak pada Sampul Novel *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*

Define problem **(Pendefinisian masalah)**	Novel *Supernova Seri 1 Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* ini merupakan novel yang mengisahkan tentang Reuben dan Dimas yang sedang membuat kisah fiksi ilmiah dengan tokoh utamanya Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh. Tanpa diduga, kisah dalam roman fiksi ilmiah tersebut terjadi dalam kehidupan nyata antara Ferre (Kesatria), Rana (Putri), dan Diva (Bintang Jatuh), serta Arwin. Mereka terhubung satu sama lain dalam sebuah jaringan internet yang disebut *Supernova*. Diluar novel, Dee Lesatari selaku penulis novel tersebut menginginkan sampul novel yang tidak rumit.
Diagnose causes **(Memperkirakan masalah atau sumber masalah)**	Tokoh *Supernova* dan Dee Lestari yang ingin sampul novelnya tidak rumit.
Make moral judgement **(Membuat Keputusan Moral)**	Visual sampul novel harus lebih minimalis dan menjadikan keterhubungan antara kisah fiksi dan kisah nyata yang terjerat dalam sebuah "jaring laba-laba" (situs intertet) *Supernova* sebagai salah satu klimaks dari cerita dalam novel yang tidak terduga.
Treatment Recommendation **(Menekankan penyelesaian)**	Menampilkan Simbol abstrak non geometrik berupa jaring laba-laba yang disebut *Spernova Web*. Simbol tersebut adalah simbol jaring (*Net* atau *Web*) memiliki makna menghubungkan setiap individu diseluruh dunia lewat jaring yang tidak terlihat tanpa batas, yaitu internet. Selain itu, simbol tersebut lebih sederhana bentuknya.

Dari hasil analisis *framing* diatas, maka tahap selanjutnya yaitu menghubungkan antara ilustrasi simbol *Supernova Web* dari hasil analisis visual yang terdapat pada sampul novel *Supernova Seri 1 Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* (2012) dengan analisis *framing* sebagai berikut:

Tabel 5.2 Hubungan antara Ilustrasi Simbol *Supernova Web* dengan Analisis *Framing*

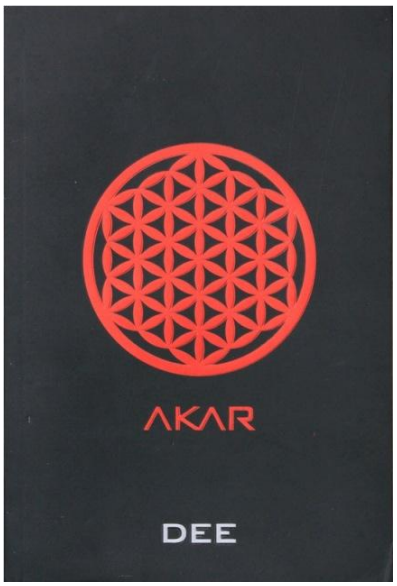
Makna	***Define problem* (Pendefinisian masalah)**	***Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)**	***Diagnose causes* (Membuat Keputusan Moral)**	***Diagnose causes* (Menekankan penyelesaian)**
Ilustrasi Simbol *Supernova Web* 	Ilustrasi merupakan salah satu dari elemen visual yang penting dalam sampul novel. Tujuannya adalah untuk menggambarkan atau mewakili isi cerita dalam novel.	Terdapat 2 Sumber masalah. Pertama dalam novel, *Supernova* yang ada dalam "jaring laba-laba" (jaringan internet), merupakan tokoh *Cyber Avatar* yang dianggap penting sebagai penghubung antara tokoh-tokoh fiksi dalam roman sains Reuben dan Dimas dengan tokoh-tokoh yang ada dalam kehidupan nyata. Kedua, Dee Lestari ingin sampul novelnya tidak rumit.	Visual sampul novel harus lebih minimalis dan dalam novel, tokoh *Cyber Avatar Supernova* dianggap sebagai tokoh penting yang menghu-bungkan antara tokoh fiksi dan nyata melalui jaring laba-laba tidak terlihat (jaring internet). Terungkapnya tokoh *Supernova* tersebut bagian dari klimaks cerita.	Menampilkan visualisasi simbol abstrak non geometrik dengan bentuk bersifat organik atau stilasi dari bentuk jaring laba-laba yang memiliki makna menjerat atau menghubung-kan individu dengan jaring yang tidak terlihat. Maksud jaring tersebut adalah jaringan internet.

Dari tabel Tabel 5.2, dapat dijelaskan bahwa iluastrasi merupakan bagian penting dalam sampul novel. Tujuannya untuk menggambarkan atau mewakili isi cerita dalam novel. Visual simbol abstrak *Supernova Web* pada sampul novel *Supernova*

Seri 1 Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh membingkai (*framing*) sisi dari bagian cerita novel yang dianggap penting yaitu klimaks cerita dalam novel yang mana *Supernova* merupakan tokoh penghubung antara tokoh yang hidup di dunia nyata, yaitu Ferre, Rana, Arwin, dan Diva yang memiliki kisah serupa dengan tokoh fiksi roman sains ciptaan Reuben dan Dimas. Simbol *Web/Net* (jaring) memiliki makna menjerat atau menghubungkan individu dengan jaring yang tidak terlihat (jaringan internet).

Adapun realitas diluar isi novel yang mengharuskan desainer membuat sebuah visualisasi sampul novel yang tidak rumit berdasarkan permintaan penulis dengan idenya yang dapat diterima. Diambilah keputusan untuk memilih konsep visual yang lebih sederhana (minimalis) dalam sampulnya. Keputusan tersebut menampilkan visualisasi simbol astrak stilasi dari bentuk jaring laba-laba disebut *Supernova Web,* yang mana simbol tersbut memiliki makna berkaitan dengan klimaks cerita dalam novel yaitu menjerat atau menghubungkan individu dengan jaring yang tidak terlihat (jaringan internet).

5.2 *Framing* dalam Novel *Supernova* Seri 2 *Akar*



Gambar 5.3 Sampul Depan Novel *Supernova* Seri 2 *Akar* (2012)

- *Define Problem***.**

  Novel *Supernova* seri 2 *Akar* ini mengisahkan tentang tokoh utama bernama Bodhi dalam mencari kesejatian hidup yang seutuhnya. Ia yatim piatu tanpa mengenal latar belakang keluarga, dibesarkan oleh seorang biksu di kuil, dan ia memiliki keanehan dalam dirinya yang membuatnya seperti hidup di neraka, yaitu sakit sampai hampir meninggal dan dengan cepat sembuh lagi. Sampai akhirnya ia memutuskan untuk melakukan perjalanan tanpa tujuan. Dalam perjalanan tersebut, Bodhi menemukan banyak pemahaman hidup, dan ia memperoleh makna kehidupan bahwasannya manusia lahir tanpa memilih dan bermakna untuk orang disekitarnya.

Realitas lain di luar isi cerita novel, *Supernova* seri 2 *Akar* ini merupakan novel lanjutan dari *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh.* Jadi perlu adanya upaya pembentukan identitas visual. Seperti dituturkan oleh Fahmi Ilmansyah selaku desainer sampul novel *Supernova*, sebagai berikut:

> "*Logo itu pelan-pelan diperbaiki, dibikin satu logo yang memang sifatnya yang kemaren 2014 (simbol abstrak), dibikin logo yang benar-benar official."*

- *Diagnose Causes*

  Dari *Define Problem***,** ditemui 2 sumber masalah yaitu pertama dalam cerita novel memiliki koflik utama yaitu perjalanan hidup tokoh bernama Bodhi dalam upaya mencari kesejatian hidup. Sampai akhirnya ia memperoleh makna kehidupan, bahwasannya manusia lahir tanpa memilih, tumbuh, berkembang, bermakna untuk orang disekitarnya, dan manusia akan kembali, kemudian "hidup lagi" merupakan konflik utama dalam novelnya. Kedua, desainer, penulis dan Penerbit Bentang Pusraka perlu untuk membentuk identitas visual yang benar-benar resmi (*official*) untuk novel-novel *Supernova*.

- *Make Moral Judgment*

  Keputusan yang diambil adalah mejadikan kisah perjalanan hidup Bodhi dalam mencari kesejatian hidup hingga memperoleh makna kehidupan sebagai bagian dari konflik utama dalam novel *Supernova* Seri 2 *Akar*. Karena merupakan

novel lanjutan (bagian dari seri novel *Supernova*) maka perlu adanya pembentukkan indentitas visual.

- *Treatment Recommendation*

  Penyelesaian masalahnya adalah menampilkan visual dengan jenis yang sama yaitu memakai simbol. Simbol yang dipinjam adalah simbol Bunga Kehidupan (*Flower of Life)* yang mana merupakan simbol sakral dari Mesir Kuno. Simbol tersebut memiliki makna yang dianggap mewakili bagian konflik dalam isi cerita novel. Simbol Bunga Kehidupan (*Flower of Life)* merepresentasikan siklus pohon buah, yaitu pohon buah memiliki bunga kecil yang tumbuh melalui metamorfosis dan berubah menjadi buah, yang mana didalam buah tersebut mengandung benih, yang ketika benih tersebut jatuh ke tanah, kemudian akan tumbuh menjadi pohon lain. Siklus tersebut sejajar dengan geometris kehidupan. Sama halnya dengan Bodhi yang mencari kesejatian hidup sampai akhirnya memperoleh makna kehidupannya, bahwasannya manusia lahir tanpa memilih, tumbuh, berkembang, bermakna untuk orang disekitarnya, dan manusia akan kembali, kemudian "hidup lagi".

Tabel 5.3 Analisis *Framing* Visualisasi Simbol Abstrak pada Sampul Novel *Supernova* Seri 2 *Akar*

Define problem **(Pendefinisian masalah)**	Novel *Supernova* seri 2 *Akar* merupakan lanjutan dari novel pertamanya yaitu *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri dan Bintang* Jatuh. Karena termasuk kedalam novel seri *Supernova*, maka perlu adanya indentias visual. Novel ini mengisahkan tentang kehidupan tokoh utama bernama Bodhi dalam upaya mencari kesejatian hidup sampai ia memperoleh makna kehidupan.
Diagnose causes **(Memperkirakan masalah atau sumber masalah)**	Upaya Bodhi mencari kesejatian hidup dan mempertahankan identitas visual sampul novel berseri.
Make moral judgement **(Membuat Keputusan Moral)**	Menjadikan kisah perjalanan Bodhi dalam mencari kesejatian hidup sebagai konflik utama dalam cerita dan karena merupakan novel seri *Supernova,* maka perlu adanya identitas visual.
Tratent Recommendation **(Menekankkan penyelesaian)**	Menampilkan visual simbol yang dipinjam dari simbol Bunga Kehidupan (*Flower of Life*) yang memiliki representasi dari siklus pohon buah yang mana dalam konteks hidup bermakna siklus kehidupan. Sama sepertihalnya Bodhi yang dalam cerita novel memiliki konflik utama dalam mencari kesejatian hidup sampai akhirnya ia memperoleh makna kehidupan.

Dari hasil analisis *framing* diatas, maka tahap selanjutnya yaitu menghubungkan antara ilustrasi simbol *Flower of Life* dari hasil analisis visual yang terdapat pada sampul novel *Supernova* seri 2 *Akar* (2012) dengan analisis *framing* sebagai berikut:

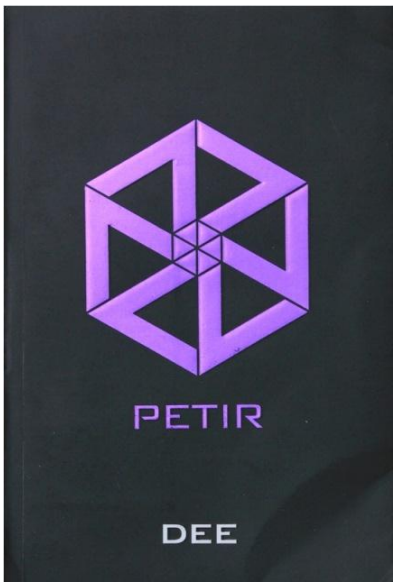
Tabel 5.4 Hubungan antara Ilustrasi Simbol *Flower of Life* dengan Analisis *Framing*

Makna	***Define problem* (Pendefinisian masalah)**	***Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)**	***Diagnose causes* (Membuat Keputusan Moral)**	***Diagnose causes* (Menekankan penyelesaian)**
Simbol *Flower of Life* 	Ilustrasi merupakan salah satu dari elemen visual yang penting dalam sampul novel. Tujuannya adalah untuk menggambarkan atau mewakili isi cerita dalam novel.	Novel ini merupakan lanjutan dari novel *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* sehingga perlu adanya identitas visual dalam sampul novelnya. Dalam novel, kehidupan tokoh Bodhi dalam melakukan perjalanan tanpa tujuan merupakan serangkaian dirinya untuk mencari kesejatian hidup atau pemaknaan hidup yang sejatinya setiap makhluk dilahirnkan, kemudian tumbuh, dan kembali.	Kisah kehidupan Bodhi dalam mencari kesejatian hidupnya merupakan sebuah konflik utama dalam novel *Supernova* seri 2 *Akar*. Dilluar cerita novel, terdapat realitas yang mana sampul novel ini perlu adanya identitas visual sebagai novel berseri.	Menampilkan visualisasi simbol abstrak geometri *Flower of Life* yang dibentuk oleh pengulangan-pengulangan lingkaran *overlapp* (tumpang tindih). Simbol tersebut merepresentasi-kan siklus pohon buah yang bermakna siklus kehidupan.

Dari tabel Tabel 5.3, dapat dijelaskan bahwa iluastrasi merupakan bagian penting dalam sampul novel. Tujuannya untuk menggambarkan atau mewakili isi cerita dalam novel. Visual simbol abstrak *Flower of Life* pada sampul novel *Supernova* seri 2 *Akar* membingkai (*framing*) sisi dari bagian cerita novel yang dianggap penting, yaitu konflik cerita utama dalam novel, yang mana Bodhi merupakan tokoh utama dalam novel yang melakukan perjalanan untuk menemukan kesejatian hidup dan memaknai hidup. Simbol tersebut merepresentasikan siklus pohon buah yang bermakna siklus kehidupan.

Adapun realitas diluar isi novel yaitu novel *Supernova* seri 2 *Akar* merupakan kelanjutan dari novel *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*, maka perlu adanya identitas visual sebagai novel berseri. Diambilah keputusan untuk menampilkan simbol abstrak yang sama seperti konsep pada novel *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*. Keputusan tersebut menampilkan visualisasi simbol sakral abstrak dari Mesir kuno, yaitu simbol *Flower of Life*. Makna simbol tersebut merepresentasikan siklus pohon buah memiliki keterkaitan dengan konflik cerita dalam novel yakni Bodhi dalam melakukan perjalan tanpa tujuan untuk mencari kesejatian hidup sampai memperoleh makna hidup. Makna simbol tersebut yaitu merepresentasikan siklus pohon buah yang mana dalam konteks hidup bermakna siklus kehidupan.

5.3 *Framing* dalam Novel *Supernova* Seri 3 *Petir*



Gambar 5.4 Sampul Depan Novel *Supernova* Seri 3 *Petir* (2012)

- *Define Problem***.**

  Novel *Supernova* seri 3 *Petir*, mengisahkan tentang tokoh utama bernama Elektra yang memiliki kekutan listrik dalam dirinya. Kekuatan tersebut sempat membuat Elektra sakit, tapi penyakitnya tidak dapat dideteksi oleh medis. Klimaksnya, Elektra tanpa sengaja menyetrum teman-temannya dengan kekuatan listrik yang dimilkinya. disituliah ia menyadari potensi dalam dirinya, sampai akhirnya ia menjadi seorang penyembuh lewat kekuatan listrik yang dimilikinya setelah melakukan rangkaian kegiatan meditasi.

  Realitas lain di luar isi cerita novel, *Supernova* seri 3 *Petir* ini merupakan novel lanjutan dari *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh* dan seri 2 *Akar.* Jadi harus ada identitas visual yang dipertahankan sebagai ciri khas.

- *Diagnose Causes*

  Dari *Define Problem***,** ditemui 2 sumber masalah yaitu pertama dalam cerita novel memiliki koflik utama yaitu novel ini bercerita tentang kekuatan listrik yang dimiliki Elektra yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Klimaksnya, saat Elektra tanpa sengaja menyetrum temannya dengan kekuatan listrik yang tidak ia sadari sebelumnya, akhirnya kekuatan tersebut menjadikan Elektra sebagai sebagai seorang penyembuh melalui energi listrik yang dimilikinya setelah ia melakukan serangkaian kegiatan meditasi. Kedua, desainer, penulis maupun Penerbit Bentang perlu untuk mempertahankan identitas visual yang sudah ada sebelumnya.

- *Make Moral Judgment*

  Keputusan yang diambil adalah mejadikan kesadaran Elektra dalam menyadari potensi energi listrik yang dimilikinya setelah melakukan serangkain kegiatan meditas yang akhirnya membuat Elektra dapat menyembuhkan penyakit sebagai klimaks dalam bagian cerita novel *Supernova Seri 3 Petir*. Karena merupakan novel seri 3 lanjutan dari novel serial *Supernova*, maka perlu adanya identitas visual yang dipertahankan sebagai ciri khas yaitu simbol-simbol abtrak.

- *Treatment Recommendation*

  Penyelesaian masalahnya adalah menampilkan visual dengan jenis yang sama yaitu memakai simbol abstrak. Simbol yang dipinjam adalah simbol Jembatan

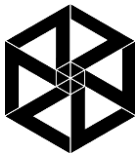
Pelangi (*Antahkarana*) yang mana simbol tersebut merupakan simbol meditasi dari Tibet untuk penyembuhan. Sepertihalnya dalam cerita novel, bahwa Elektra memiliki kekutan listrik dalam dirinya yang mampu menyembuhkan penyakit setelah melakukan serangkaian kegiatan meditasi.

Tabel 5.5 Analisis *Framing* Visualisasi Simbol Abstrak pada Sampul Novel *Supernova* Seri 3 *Petir*

Define problem **(Pendefinisian masalah)**	Novel *Supernova* seri 3 *Petir* merupakan lanjutan dari novel sebelumnya yaitu *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang* Jatuh, dan seri 2 Akar. Dengan demikian, perlu mempertahankan identitas visual yang sudah dibangun sebelumnya. Novel ini mengisahkan tentang kehidupan tokoh Elektra yang memiliki kekuatan listrik dalam dirinya. Klimaksnya, ia menyetrum teman-temannya dan dari peristiwa itulah ia menyadari tentang potensi energi listrik dalam dirinya yang dapat menyembuhkan penyakit.
Make moral judgement **(Memperkirakan masalah atau sumber masalah)**	Kekuatan listrik dalam tubuh Elektra yang dapat menyembuhkan penyakit dan mempertahankan identitas visual sampul novel berseri sebelumnya.
Diagnose causes **(Membuat Keputusan Moral)**	Menjadikan kesadaran Elektra dalam menyadari potensi yang ada pada dirinya sebagai seorang penyembuh melalui energi listrik setelah melakukan serangkaian kegiatan meditasi sebagai klimaks cerita dan karena merupakan novel seri *Supernova,* perlu adanya identitas visual yang dipertahankan sebagai ciri khas yaitu simbol abstrak.
Tratent Recommendation **(Menekankkan penyelesaian)**	Menampilkan visual simbol yang dipinjam dari simbol jembatan pelangi (*Antahkarana*), yaitu simbol meditasi dari Tibet untuk penyembuhan. Sama seperti halnya Elektra yang akhirnya dapat mengendalikan potensi energi listrik dalam dirinya untuk menyembuhkan penyakit setelah melakukan serangkaian meditasi.

Dari hasil analisis *framing* diatas, maka tahap selanjutnya yaitu menghubungkan antara ilustrasi simbol *Antahkarana* dari hasil analisis visual yang terdapat pada sampul novel *Supernova* seri 3 *Petir* (2012) dengan analisis *framing* sebagai berikut:

Tabel 5.6 Hubungan antara Ilustrasi Simbol *Antahkarana* dengan Analisis *Framing*

Makna	***Define problem* (Pendefinisian masalah)**	***Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)**	***Diagnose causes* (Membuat Keputusan Moral)**	***Diagnose causes* (Menekankan penyelesaian)**
Ilustrasi Simbol *Antahkarana* 	Ilustrasi merupakan salah satu dari elemen visual yang penting dalam sampul novel. Tujuannya adalah untuk menggambarkan atau mewakili isi cerita dalam novel.	Novel ini merupakan lanjutan dari novel *Suernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*, dan seri 2 *Akar*, sehingga perlu diperthaankan identitas visualnya. Dalam novel, kekuatan listrik yang dimiliki tokoh utama bernama Elktra mampu menyembuhkan penyakit.	Saat Elektra menyadari potensi energi listrik yang ada pada dirinya dan dapat menyembuhkan penyakit setelah melakukan serangkaian kegiatan meditasi, merpupakan bagian klimaks dari cerita yang penting. Diluar cerita novel, terdapat realitas yang mana perlu mempertahan identitas visual pada sampul sebagai ciri khas yaitu simbol abstrak.	Menampilkan visualisasi simbol abstrak geometri *Antahkarana* yaitu simbol meditasi dari Tibet sebagai penyembuhan.

Dari tabel Tabel 5.6, dapat dijelaskan bahwa ilustrasi merupakan bagian penting dari sampul novel. Tujuannya untuk menggambarkan atau mewakili isi cerita dalam novel. Visual simbol abstrak *Antahkarana* pada sampul novel *Supernova* seri 3 *Petir* membingkai *(framing*) sisi bagian cerita novel yang dianggap penting, yaitu bagian dari klimaks cerita dalam novel, yang mana Elektra menyadari potensi energi listriknya setelah menyetrum teman-temannya. Dengan serangkaian meditasi yang dilakukan oleh Elektra, akhirnya ia mampu mengendalikan energi listrik dalam tubuhnya yang kemudian energi listrik tersebut dapat menyembuhkan penyakit. Simbol *Antahkrana* mrupakan simbol meditasi dari Tibet sebagai penyembuhan.

Adapun realitas diluar isi novel yaitu novel *Supernova* seri 3 *Petir* merupakan kelanjutan dari novel *Suernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*, dan seri 2 *Akar*, maka identitas visual sebelumnya yang memakai simbol-simbol abstrak harus dipertahankan, sehingga keputusan yang diambil adalah menampilkan visualisasi simbol abstrak *Antahkarana* yaitu simbol meditasi dari Tibet sebagai penyembuhan. Makna simbol tersebut sebagai penyembuhan berkaitan dengan bagian klimaks dari cerita novel, yang mana Elektra akhirnya menyadari potensi energi listrik dalam tubuhnya dapat menyembuhkan penyakit setelah ia melakuan serangkaian kegiatan meditasi.

5.4 *Framing* dalam Novel *Supernova Seri 4 Partikel*



Gambar 5.5 Sampul Depan Novel *Supernova* Seri 4 *Partikel* (2012)

- *Define Problem***.**

  Novel *Supernova seri 4 Partikel*, mengisahkan tentang tokoh utama bernama Zarah dalam mendapatkan pendidikan tidak lazim dari ayahnya Firas, sehingga di usia kanak-kananknya ia memiliki pengetahuan diluar kapasitas usianya. Firas mengajarkan Zarah tentang penemuan-penemuannya yang sulit dipercaya oleh orang lain, dan Zarah dididik untuk menyatu dengan alam. Pemahaman-pemahan Firas yang diturunkan ke Zarah, tidak sedikit menuai kontroversi dari keluarga dan orang lain termasuk teman-teman sekolah Zarah di SMA. Hingga akhirnya Firas menghilang tanpa jejak, Zarah mencoba mencarinya dan dalam pencariannya Zarah menyadari tentang ajaran-ajaran ayahnya yang kadang tidak ia mengerti. Pendidikan Firas tentang alam menjadikan Zarah sebagai fotografer *wildlife* profesional tingkat dunia karena ia memiliki ‘mata alam’.

Realitas lain di luar isi cerita novel, *Supernova* seri 4 *Partikel* merupakan novel lanjutan dari *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh,* seri 2 *Akar*, dan seri 3 *Petir.* Sama halnya dengan kasus pada sampul novel *Supernova* seri 3 *Petir*, yaitu sebagai novel berseri harus ada identitas visual yang dipertahankan untuk ciri khas.

- *Diagnose Causes*

  Dari *Define Problem,* ditemui 2 sumber masalah yaitu pertama masalah dalam cerita novel ini adalah pendidikan non formal dari Firas yang diajarkan kepada Zarah sejak masih kecil, berpengaruh terhadap kehidupan Zarah di masa berikutnya yaitu menjadikan Zarah dekat dengan alam dan cinta dengan alam. Meskipun dalam realitasnya, Zarah mendapati julukan sebagai orang aneh dilingkungan sekolahnya. Kedua, desainer, penulis maupun Penerbit Bentang perlu untuk mempertahankan identitas visual yang sudah ada sebelumnya.

- *Make Moral Judgment*

  Keputusan yang diambil adalah kecintaan dan kedekatan tokoh utama bernama Zarah dalam kedekatannya dan kecintaannya terhadap alam sebagai bagian dari konflik dalam cerita novel. Karena merupakan novel seri 4 lanjutan dari novel serial *Supernova,* maka perlu adanya identitas visual yang dipertahankan sebagai ciri khas yaitu simbol-simbol abtrak.

- *Treatment Recommendation*

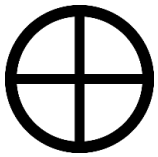
  Penyelesaian masalahnya adalah menampilkan visual dengan jenis yang sama, yaitu memakai simbol Bumi (*Earth*) yang mana merupakan simbol kuno dan simbol *universal*, tidak terlepas dari interpretasi berdasarkan mitologi dan agama. Dalam konteks yang netral, simbol tersebut merepresentasikan dunia dan 4 arah dalam kompas. Simbol ini dianggap mewakili karena merupakan simbol dari perlambangan bumi yang mana Zarah dekat dengan alam.

Tabel 5.7 Analisis *Framing* Visualisasi Simbol Abstrak pada Sampul Novel *Supernova* seri 4 *Partikel*

Define problem **(Pendefinisian masalah)**	Novel *Supernova* seri 4 *Partikel* merupakan lanjutan dari novel sebelumnya yaitu *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh,* seri 2 *Akar,* dan seri 3 *Petir.* Karena termasuk kedalam novel seri *Supernova*, maka perlu adanya identitas visual yang dipertahankan. Novel ini mengisahkan tentang kehidupan tokoh utama bernama Zarah yang didik oleh ayahnya bernama Firas agar Zarah bisa memahami alam, mencimtai alam, dan dekat dengan alam.
Diagnose causes **(Memperkirakan masalah atau sumber masalah)**	Kecintaan dan kedekatan Zarah terhadap alam, serta mempertahankan identitas visual sampul novel berseri sebelumnya.
Make moral judgement **(Membuat Keputusan Moral)**	Menjadikan kisah Zaarah yang didik oleh ayahnya bernama Firas untuk dekat dengan alam dan akhirnya menjadikan Zarah cinta dan dekat dengan alam sebagai konflik cerita, dan karena merupakan novel seri *Supernova,* perlu adanya identitas visual yang dipertahankan sebagai ciri khas yaitu simbol abstrak.
Tratent Recommendation **(Menekankkan penyelesaian)**	Menampilkan visual simbol yang dipinjam dari simbol Bumi (*Earth*) yang secara netral merepresentasikan dunnia dengan 4 arah kompas. Seperti halnya Zarah, yang didik untuk dekat dengan alam oleh ayahnya.

Dari hasil analisis *framing* diatas, maka tahap selanjutnya yaitu menghubungkan antara ilustrasi simbol *Earth* dari hasil analisis visual yang terdapat pada sampul novel *Supernova* seri 4 *Partikel* (2012) dengan analisis *framing* sebagai berikut:

Tabel 5.8 Hubungan antara Ilustrasi Simbol *Earth* dengan Analisis *Framing*

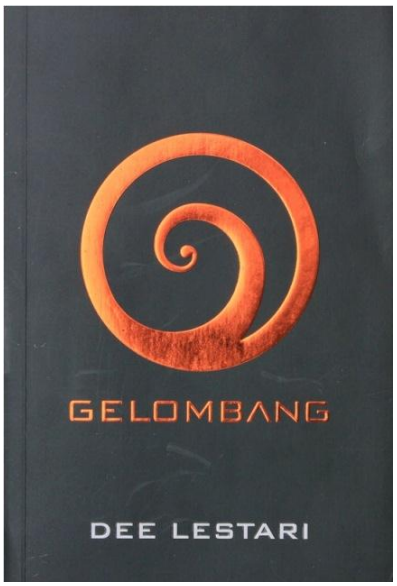
Makna	***Define problem* (Pendefinisian masalah)**	***Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)**	***Diagnose causes* (Membuat Keputusan Moral)**	***Diagnose causes* (Menekankan penyelesaian)**
Ilustrasi Simbol *Earth* 	Ilustrasi merupakan salah satu dari elemen visual yang penting dalam sampul novel. Tujuannya adalah untuk menggambarkan atau mewakili isi cerita dalam novel.	Merupakan novel lanjutan dari *Suernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*, seri 2 *Akar*, dan seri 3 *Petir* sehingga perlu diperta-hankan identitas visual-nya. Dalam novel, pendidikan non formal yang diberikan Firas kepada Zarah, membuat Zarah menjadi cinta dan dekat dengan alam.	Kisah Zarah yang cinta dan dekat dengan alam, merupakan bagian dari konflik cerita dalam novel *Supernova* seri 4 *Partikel*. Diluar cerita novel, terdapat realitas yang mana perlu mempertahan identitas visual pada sampul sebagai ciri khas yaitu simbol abstrak.	Menampilkan visualisasi simbol abstrak geometri *Earth*, yang mana simbol tersebut dalam konteks yang netral, merepresentasi-kan dunia dan 4 arah dalam kompas.

Dari tabel Tabel 5.8, dapat dijelaskan bahwa ilustrasi merupakan bagian penting dari sampul novel. Tujuannya untuk menggambarkan atau mewakili isi cerita dalam novel. Visual simbol abstrak *Earth* pada sampul novel *Supernova* seri 4

Partikel membingkai *(framing*) sisi bagian cerita novel yang dianggap penting, yaitu bagian dari konflik cerita tentang Zarah dalam memahami, mencintai alam dan dekat dengan alam yang selalu ditanamkan oleh ayahnya Firas dengan cara yang kontroversial. Zarah tidak boleh menempuh pendidikan formal oleh ayahnya hingga saat ayahnya menghilang tanpa jejak, disitulah Zarah mulai masuk sekolah formal di SMA. Ajaran-ajarn ayahnya tentang memahami alam, tidak sedikit membuat Zarah menjadi bebeda dari teman-teman di sekolahnya yang menganggap Zarah aneh. Meski harus dijauhi teman bahkan keluarganya sendiri, Zarah akhirnya mampu menjadi fotografer *wildlife* profesional tingkat dunia karena ia memiliki 'mata alam'. Simbol *Earth* secara netral merepresentasikan dunia dengan 4 arah dalam kompas.

Adapun realitas diluar isi novel yaitu novel *Supernova* seri 4 *Partikel* merupakan kelanjutan dari novel *Suernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh,* dan seri 2 *Akar,* dan seri 3 *Petir,* maka identitas visual sebelumnya yang memakai simbol-simbol abstrak harus dipertahankan, sehingga keputusan yang diambil adalah menampilkan visualisasi simbol abstrak *Earth* yaitu simbol kuno yang secara netral merepresentasikan dunia dengan 4 arah dalam kompas. Makna simbol tersebut sebagai represntasi dari dunia, berkaitan dengan bagian konflik dari cerita novel yang mana Zarah dididik untuk memahami, mencintai alam dan dekat dengan alam sebagaimana dunia merupakan tempat manusia hidup berbaur dengan alam isinya.

5.5 *Framing* dalam Novel *Supernova Seri 5 Gelombang*



Gambar 5.6 Sampul Depan Novel *Supernova* Seri 5 *Gelombang* (2014)

- *Define Problem***.**

  Novel *Supernova* seri 5 *Gelombang,* mengisahkan tentang tokoh utama bernama Alfa yang selalu mengalami mimpi buruk dengan pola yang sama dan mimpi tersebut sampai menyiksa tubuhnya hingga Alfa tidak pernah lagi tidur selama lebih dari 60 menit. Mimpi itu muncul setelah ia mengikuti upacara Gondang di rumahnya. Seorang dukun beranak tanpa sadar memperingati Alfa untuk berhati-hati terhadap gelombang dan air. Itu merupakan suatu petunjuk terkait permasalahan mimpi Alfa. Saat Alfa hendak dibunuh oleh orang sakti di sebuah danau, ia secara langsung diselamatkan oleh gelombang air. Perjalanan Alfa untuk mencari tahu tentang mimpinya berlanjut hingga pergi ke New York. Disana ia mendapatkan petunjuk samapai ke Asko (sebuah tempat di alam bawah sadar), sampai disebuah titik dimana ternyata Alfa adalah orang yang

menggambar simbol berbentuk lingkaran dengan cuatan gelombang air di dalamnya dan berwana jingga (*orange*) di balik tembok menjadi titik terang untuk mengetahui semua kejadian aneh yang dialami Alfa. Puncaknya adalah saat Alfa menemukan jawaban atas mimpinya selama ini, ternyata Gelombang adalah fungsi kode Alfa dalam tempat yang bernama Asko dan ia adalah pencipta tempat tersebut beserta isinya sebelum ia reinkarnasi.

Realitas lain di luar isi cerita novel, *Supernova* seri 5 *Gelombang* merupakan novel lanjutan dari *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh*, seri 2 *Akar,* seri 3 *Petir* dan seri 4 *Partikel.* Sama halnya dengan kasus pada sampul novel *Supernova* seri 3 *Petir* dan seri 4 *Partikel*, yaitu sebagai novel berseri harus ada identitas visual yang dipertahankan untuk ciri khas.

- *Diagnose Causes*

  Dari *Define Problem,* ditemui 2 sumber masalah yaitu pertama, masalah dalam cerita novel ini adalah tentang mimpi Alfa yang membuatnya tidak bisa tidur lebih dari 60 menit. Mimpi itu mengundang Alfa untuk mencari tahu, sampai klimaksnya Alfa menemukan gambar simbol berbentuk lingkaran dengan cuatan gelombang air didalamnya dan berwana jingga (*orange*) di balik tembok. Gambar tersebut memberi titik terang bagi Alfa untuk mengetahui semua kejadian aneh yang dialaminya. Hingga akhirnya Alfa mendapatkan jawaban atas pertanyaannya selama ini, yang mana Gelombang merupakan fungsi atau kode guntuk Alfa dalam tempat yang benama Asko, dan ia adalah orang yang

menciptakan Asko beserta seluruh isinya. Kedua, desainer, penulis maupun Penerbit Bentang perlu untuk mempertahankan identitas visual yang sudah ada sebelumnya.

- *Make Moral Judgment*

  Keputusan yang diambil adalah klimaks cerita saat Alfa menemukan simbol Gelombang, menjadi petunjuk Alfa dalam menemukan jawaban atas mimpi-mimpinya. Sampai akhirnya Alfa mengetahui dirinya sebagai fungsi atau kode Gelombang dalam tempat yang bernama Asko. Selain itu, karena merupakan novel seri 4 lanjutan dari novel serial *Supernova*, maka perlu adanya identitas visual yang dipertahankan sebagai ciri khas yaitu simbol-simbol abtrak.

- *Treatment Recommendation*

  Penyelesaian masalahnya adalah menampilkan visual dengan jenis yang sama, yaitu memakai simbol Gelombang yang merupakan stilasi dari bentuk cuatan ombak yang di bingkai dalam bentuk lingkaran. Bentuk simbol ini terdapat dalam cerita, yang mana Alfa menemukan simbol gelombang berwarna jingga (*orange*) di tembok.

Tabel 5.9 Analisis *Framing* Visualisasi Simbol Abstrak pada Sampul Novel *Supernova* seri 5 *Gelombang*

Define problem **(Pendefinisian masalah)**	Novel *Supernova* seri 5 *Gelombang* merupakan lanjutan dari novel sebelumnya yaitu *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh,* seri 2 *Akar,* seri 3 *Petir* dan seri 4 *Partikel*. Karena termasuk kedalam novel seri *Supernova,* maka perlu adanya identitas visual yang dipertahankan. Novel ini mengisahkan tokoh utama bernama Alfa yang selalu mendapatkan mimpi buruk. Samapai akhirnya Alfa menemukan simbol berwarna *orange* berbentuk lingkaran dengan cuatan gelombang air di dalamnya di balik tembok, hingga akhirnnya pertanyaan Alfa terkait mimpinya terjawab. Ternyata, Gelombang merupakan fungsi atau kode untuk Alfa di dalam sebuah tempat bernama Asko yang ia ciptakan sendiri sebelum ia reinkarnasi.
Tratent Recommendation **(Memperkirakan masalah atau sumber masalah)**	Gelombang dan identitas visual sampul novel berseri sebelumnya.
Tratent Recommendation **(Membuat Keputusan Moral)**	Menjadikan Gelombang sebagai bagian penting dan juga bagian klimaks dalam cerita yang mana Alfa mendapat petunjuk berupa simbol gelombang dan akhirnya mendapatkan jawaban atas mimpinya yaitu Gelombang adalah fungsi atau kode Alfa dalam sebuah tempat bernama Asko, dan karena merupakan novel seri *Supernova,* perlu adanya identitas visual yang dipertahankan sebagai ciri khas yaitu simbol abstrak.
Tratent Recommendation **(Menekankkan penyelesaian)**	Menampilkan visual simbol Gelombang yang terdapat dalam isi novelnya.

Dari hasil analisis *framing* diatas, maka tahap selanjutnya yaitu menghubungkan antara ilustrasi simbol *Gelombang* dari hasil analisis visual yang terdapat pada sampul novel *Supernova* seri 5 *Gelombang* (2014) dengan analisis *framing* sebagai berikut:

Tabel 5.10 Hubungan antara Ilustrasi Simbol Gelombang dengan Analisis *Framing*

Makna	***Define problem* (Pendefinisian masalah)**	***Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)**	***Diagnose causes* (Membuat Keputusan Moral)**	***Diagnose causes* (Menekankan penyelesaian)**
Ilustrasi Simbol *Gelombaang* 	Ilustrasi merupakan salah satu dari elemen visual yang penting dalam sampul novel. Tujuannya adalah untuk menggambarkan atau mewakili isi cerita dalam novel.	Merupakan novel lanjutan dari *Suernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*, seri 2 *Akar*, seri 3 *Petir*, dan seri 4 *Partikel* sehingga perlu dipertahankan identitas visual-nya. Dalam novel, Alfa selalu ber-mimpi buruk. Sampai akhirnya ia mendapatkan petunjuk ketika menemukan simbol Gelom-bang berwarna jingga (*orange*) di tembok. Ternyata Gelombang adalah fungsi atau kode untuk Alfa dalam sebuah tempat bernama Asko yang ia ciptakan sendiri sebelum rein-karnasi.	Petunjuk simbol Gelombang, merupakan klimaks cerita dalam novel ini, yang mana Alfa akhirnya mendapatkan jawaban atas pertanyaan soal mimpinya. Diluar cerita novel, terdapat realitas yang mana perlu mempertahan identitas visual pada sampul sebagai ciri khas yaitu simbol abstrak.	Menampilkan visualisasi simbol abstrak non geometrik Gelombang yang mana simbol tersebut terdapat dalam isi novelnya. digambarkan dalam novelnya.

Dari tabel Tabel 5.10, dapat dijelaskan bahwa ilustrasi merupakan bagian penting dari sampul novel. Tujuannya untuk menggambarkan atau mewakili isi cerita dalam novel. Visual simbol abstrak Gelombang pada sampul novel *Supernova* seri 5 *Gelombang* membingkai *(framing*) sisi bagian cerita novel yang dianggap penting yaitu bagian dari klimaks cerita dalam novel saat Alfa menemukan simbol Gelombang berwarna jingga (*orange*) dan disitulah Alfa mendapatkan jawaban atas pertanyaannya terkait mimpinya. Akhirnya Alfga mengetahui bahwa Gelombang merupakan fungsi atau kode untuk Alfa di dalam sebuah tempat bernama Asko yang ia ciptakan sendiri sebelum ia reinkarnasi. Simbol Gelombang yang ditemukan dan pernah dibuat oleh Alfa dipilih sebagai ilustrasi simbol abstrak dalam sampul novel *Supernova* seri 5 *Gelombang*.

Adapun realitas diluar isi novel yaitu novel *Supernova* seri 5 *Gelombang* merupakan kelanjutan dari novel *Suernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*, seru 2 *Akar*, seri 3 *Petir*, dan seri 4 *Partikel*, maka identitas visual sebelumnya yang memakai simbol-simbol abstrak harus dipertahankan, sehingga keputusan yang diambil adalah menampilkan visualisasi simbol abstrak berbentuk stilasi dari bentuk ombak yang ada dalam isi cerita novel.

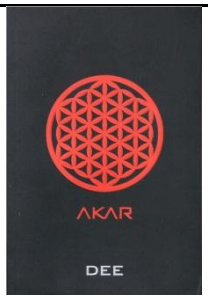
5.6 Pola Visual Simbol Abstrak pada Sampul Depan Novel *Supernova*

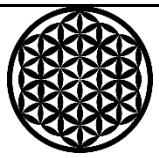
Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah mencari tahu pola visual pada tiap-tiap sampul novel *Supernova* yang menampilkan simbol abstrak pada tiap-tiap seri sampul novelnya. Tahap analisis ini disusun berdasarkan hasil temuan pada tahap

analisis visual yaitu berupa simbol abstrak dan hasil temuan berdasarkan analisis *framing* terhadap realitas dalam isi novel maupun diluar isi novel *Supernova*. Untuk mengetahui pola visualnya, dilakukan cara analisis *matriks*. Matriks adalah cara mensejajarkan informasi baik berupa gambar maupun tulisan, dengan tujuan untuk memberi informasi berdasarkan kategori, tema, dan pola, baris pertama berisi data, berupa karya visual yang dianalisis terdiri dari beberapa kolom yang diperbandingkan (Widiatmoko, 2013, h.51). Sebagai berikut:

Tabel 5.11 Tabel Perbandingan *framing* sampul novel *Seral Suprnova* Penerbit Bentang Pustaka

No.	Sampul	Simbol	Makna Simbol	Konteks
1.	 *Supernova Seri 1 Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* (2012)	 Nama simbol dalam novel: *Supernova Web* Nama simbol secara umum: Simbol *Web/Net* (jaring) Bentuk: Abstrak Non Geometrik stilasi dari bentuk jaring laba-laba	Bermakna jebakan, keterkaitan, menjerat, mengikat. Saat ini, mengalami pergeseran makna dalam konteks teknologi, yaitu menghubungkan manusia dalam jaring yang tidak terlihat, internet.	Dimas dan Reuben beserta tokoh Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh dalam roman fiksi ilmiahnya terhubung dengan kisah nyata antara Ferre, Rana, Bintang Jatuh, dan Arwin lewat jaring laba-laba tidak terliahat (internet) *Supernova*.

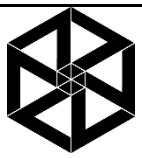
<table>
<tr><td></td><td colspan="4">Framing</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4">Menampilkan framing Simbol Supernova Web yang memiliki makna keterkaitan dan menghubungkan manusia dalam jaring-jaring yang tidak terlihat yang dianggap mewakili bagian dari klimaks cerita dalam novel, yaitu sosok tokoh Supernova yang telah menghubungkan antara tokoh didalam roman fiksinya Dimas dan Reuben dengan tokoh dalam dunia nyata.</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4">Kesimpulan</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4">Membingkai (framing) bagian dari klimaks cerita dalam novel.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>

Supernova
Seri 2 Akar
(2012)</td><td>
Nama Simbol Dalam Novel:
Flower of Life

Nama Simbol secara Umum:
Flower of Life

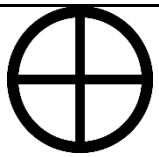
Bentuk:
Abstrak Geometri</td><td>Merepresentasikan siklus pohon buah, yang bermakna siklus kehidupan.</td><td>Bodhi melakukan perjalanan untuk mencari kesejatian hidup.</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4">Framing</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4">Menampilkan framing Simbol Flower of life yang memiliki makna siklus kehidupan yang dianggap mewakili bagian dari klimaks cerita dalam novel, yaitu tokoh utama Bodhi yang melakukan perjalanan mencari kesejatian hidup.</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4">Kesimpulan</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4">Membingkai (framing) bagian dari konflik cerita dalam novel.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="4">3.</td><td>

Supernova
Seri 3 Petir
(2012)</td><td>
Nama Simbol Dalam Novel:
Antahkarana

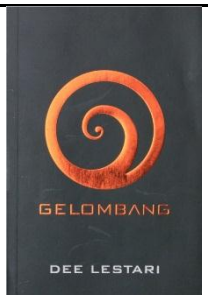
Nama Simbol secara Umum:
Antahkarana

Bentuk:
Abstrak Geometri</td><td>Memiliki fungsi sebagai simbol penyembuhan di Tibet.</td><td>Elektra memiliki kekuatan listrik dalam dirinya yang mampu menyembuhkan penyakit.</td></tr>
<tr><td colspan="4">Framing</td></tr>
<tr><td colspan="4">Menampilkan framing simbol Antahkarana yang berfungsi sebagai simbol penymbuhan, dianggap mewakili bagian dari klimaks cerita dalam novel yaitu Elektra akhirnya mengetahui kekuatan listrik dalam dirinya yang mampu menyembuhkan penyakit.</td></tr>
<tr><td colspan="4">Kesimpulan</td></tr>
<tr><td colspan="4">Membingkai (framing) bagian dari klimaks cerita dalam novel.</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>

Supernova
Seri 5 Partikel
(2012)</td><td>
Nama Simbol Dalam Novel:
Earth

Nama Simbol secara Umum:
Earth

Bentuk:
Abstrak Geometri</td><td>Merepresentasikan dunia dengan bentuk lingkaran sebagai dunia dan garis yang menyilang sebagai variabel empat sudut bumi, empat arah, empat musim, empat klan manusia.</td><td>Berkat didikan Firas ayahnya Zarah yang tidak lazim, Zarah menjadi sosok yang cinta dan dekat dengan alam.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td colspan="4">Framing</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4">Menampilkan framing simbol Earth yang merepresenatasikan dunia (bumi) sebagai tempat tinggal makhluk hidup beserta isinya, dianggap mewakili permasalahan atau konflik tokoh utama Zarah yang cinta dan dekat dengan alam.</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4">Kesimpulan</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4">Membingkai (framing) bagian dari permasalahan atau konflik cerita dalam novel.</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>

Supernova
Seri 5 Gelombang
(2014)</td><td>
Nama Simbol Dalam Novel:
Gelombang

Nama Simbol secara Umum:
Gelombang

Bentuk:
Abstrak Non Geometrik
stilasi dari bentuk ombak.</td><td>Dalam tradisi China, gelombang merupakan tempat tinggal naga dan juga simbol kemurnian.</td><td>Gelombang merupakan jawaban atas mimpi Alfa, yaitu nama Alfa dalam sebuah tempat bernama Asko sebagai fungsi kode di tempat tersebut.</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4">Framing</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4">Menampilkan framing simbol gelombang yang tidak ada kaitannya dengan makna dari simbol itu sendiri, melainkan framing dari klimaks cerita dalam novel yaitu Gelombang merupakan nama lain Alfa dalam tempat yang bernama Asko sebagai fungsi kode.</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4">Kesimpulan</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="4">Membingkai (framing) bagian dari klimaks cerita dalam novel.</td></tr>
</table>

Dari tabel perbandingan tersebut, maka diperoleh pola visual simbol abstrak pada sampul novel Serial *Supernova* Penerbit Bentang Pustaka berdasarkan *framing* desainernya yang dijelaskan sebagai berikut:

- **Sampul Novel *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh***

  Pada visualisasi simbol abstrak dalam sampul Novel seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*, menampilkan simbol abstrak non geometrik berbentuk lingkaran dengan jaring-jaring yang menyerupai jaring laba-laba didalamnya. Simbol tersebut tersebut diberinama simbol *Supernova Web*, merupakan simbol yang Bermakna jebakan, keterkaitan, menjerat, mengikat dan mengalami pergeseran makna dalam konteks teknologi, yaitu menghubungkan manusia dalam jaring yang tidak terlihat (internet). Makna simbol ini berkitan dengan konteks cerita dalam novel yaitu desainer membingkai (*framing*) bagian dari klimaks cerita dalam novel. Cerita tersebut adalah Dimas dan Reuben beserta tokoh Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh dalam roman fiksi ilmiahnya terhubung dengan kisah nyata antara Ferre, Rana, Bintang Jatuh, dan Arwin lewat jaring laba-laba tidak terliahat (internet) *Supernova*.

- **Sampul Novel *Supernova* seri 2 *Akar***

  Pada visualisasi simbol abstrak dalam sampul Novel seri 2 *Akar* menampilkan simbol abstrak geometri berbentuk lingkaran dan didalam lingkaran tersebut terdapat lingkaran-lingkaran lainnya yang tumpang tindih (*overlapping*). Simbol tersebut adalah simbol *Flower of Life*, merupakan simbol sakral kuno

dari mesir dan bentuknya merepresentasikan siklus pohon buah, yang bermakna siklus kehidupan. Makna simbol ini berkitan dengan konteks cerita dalam novel yaitu desainer membingkai (*framing*) bagian dari konflik cerita dalam novel. Cerita tersebut adalah Bodhi melakukan perjalanan untuk menemukan kesejatian hidup, sampai akhirnya ia menemukan makna hidup.

- **Sampul Novel *Supernova* seri 3 *Petir***

  Pada visualisasi simbol abstrak dalam sampul Novel seri 3 *Petir*, menampilkan simbol abstrak geometri berbentuk *hexagon* (memiliki 6 sudut). Simbol tersebut adalah *Antahkarana* yang memiliki fungsi sebagai simbol penyembuhan di Tibet. Makna simbol ini berkitan dengan konteks cerita dalam novel yaitu desainer membingkai (*framing*) bagian dari klimaks cerita dalam novel. Cerita tersebut adalah Elektra akhirnya mengetahui kekuatan listrik dalam dirinya yang mampu menyembuhkan penyakit setelah melakukan serangkaaian kegiatan meditasi.

- **Sampul Novel *Supernova* seri 4 *Partikel***

  Pada visualisasi simbol abstrak dalam sampul Novel seri 4 *Erath*, menampilkan simbol abstrak geometri berbentuk lingkaran dengan garis vertikal dan horizontal yang bersilangan. Simbol tersebut adalah simbol simbol *Earth* yang merepresentasikan dunia dengan 4 arah kompas. Makna simbol ini berkitan dengan konteks cerita dalam novel yaitu desainer membingkai (*framing*) bagian

dari klonflik cerita dalam novel. Cerita tersebut adalah Zarah sebagai tokoh utama yang cinta dan dekat dengan alam berkat didikan ayahnya *Firas*.

- **Sampul Novel Novel *Supernova* seri 5 *Gelombang***

  Pada visualisasi simbol abstrak dalam sampul Novel seri *5 Gelombang*, menampilkan simbol abstrak non geometrik berbentuk lingkaran dengan garis lengkung seperti spiral yang merupakan stilasi dari bentuk gelombang atau ombak. Dalam tradisi China, gelombang merupakan tempat tinggal naga dan juga simbol kemurnian. Makna simbol ini tidak ada kaitannya dengan konteks cerita dalam novel. *Framing* desainer dalam novel ini adalah Membingkai (*framing*) bagian dari klimaks cerita dalam novel yaitu Gelombang merupakan nama Alfa dalam tempat yang bernama Asko sebagai fungsi atau kode.

Berdasarkan penejelasan diatas, maka pola visual pada simbol abstrak sampul novel seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* (2012), seri 2 *Akar* (2012), seri 3 *Petir* (2012), seri 4 *Partikel* (2012), dan seri 5 *Gelombang* (2014) yaitu:

1) *Framing* yang dilakukan oleh desainer pada sampul novel *Serial Supernova* Penerbit Bentang Pustaka berdasarkan realitas isi novelnya, rata-rata membingkai bagian klimaks dari cerita dalam masing-masing novel. Hal ini terjadi pada novel *Supernova* seri 1, 3, dan 5. Sedangkan pada seri 2 dan 4, membingkai *(framing*) bagian konflik cerita dalam novel. Sedangkan, *framing* berdasarkan realitas diluar isi novelnya yaitu pada *Supernova* seri 1, ada

pengaruh dari penulisnya yang menginginkan visualisasi sampulnya lebih sederhana. Pada seri 2, 3, 4, 5, mengikuti pola visual pada sampul novel seri 1 yaitu menggunakan simbol abstrak yang sederhana sebagai upaya pembentukkan identitas visual.

2) Bentuk visual simbol terdiri dari 2 jenis yaitu bentuk abstrak geometri pada simbol sampul novel *Supernova* seri 2, 3, dan 4, dan bentuk abstrak non geometrik pada simbol sampul novel *Supernova* seri 1 dan 5. Selain itu, terdapat peminjaman bentuk simbol sakral geometri atau simbol kuno (yang sudah ada sejak zaman dulu), yaitu pada pada sampul novel seri 2, 3, 4, dan makna dari simbol-simbol tersebut dianggap mewakili konteks cerita dalam novel. Betuk simbol non geometrik dalam sampul novel *Supernova* seri 1 dan 5 merupakan pengembangan bentuk dari objek yang sudah ada yaitu, pada seri 1, merupakan stilasi dari bentuk jaring laba-laba, dan pada seri 2 merupakan stilasi dari bentuk ombak. Makna simbol pada novel seri 1, memiliki kerterkatian dengan konteks cerita dalam novel, sedangkan untuk seri 5, tidak memiliki keterkaitan antara makna simbol dengan konteks cerita dalam novel.